

## Astra dan Beko Bantu Ventilator Tangani Covid-19

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Rabu (9/9) menerima bantuan 6 alat ventilator mekanik dari dua perusahaan swasta, PT Astra Financial dan PT Beko Appliances Indonesia di Kantor Gubernur Jateng, Jalan Pahlawan Semarang. Bantuan tersebut untuk menunjang penanganan Covid-19. "Ventilator menjadi salah satu peralatan medis yang dibutuhkan dalam penanganan Covid-19. Kami sampaikan terima kasih atas bantuan ini," ujar Ganjar Pranowo kepada Country General Manager PT Astra Financial dan Candra Satria selaku Koordinator Wilayah Astra Financial Jateng.

Dalam kesempatan itu, Ganjar berpesan kepada kedua perusahaan untuk bisa menerapkan protokol kesehatan. Terutama, unit perusahaan yang memang harus menjaga jarak, memakai masker dan cuci tangan. "Saya titip kepada perusahaan untuk menjaga protokol kesehatan, sirkulasi udaranya juga. Semuanya tidak mudah mengatakan ayo pakai masker, ayo jaga jarak. Tapi memang harus dijaga secara bersama," terangnya.

Country General Manager PT Astra Financial Indonesia Ali Cagri Gonculer menyampaikan, pihaknya memberikan bantuan ventilator mekanik sebagai bentuk kepedulian terhadap penanganan Covid-19, terutama di Jateng. "Ini bentuk kepedulian kami, dan ingin membantu pemulihan atas Covid-19, terutama di Jateng," tuturnya. (Cha)



KR-Chandra AN

Candra Satria dari Astra Finance (2 dari kanan) serahkan ventilator bantuan kepada Ganjar Pranowo.

## Serdadu Merah Putih Tolak Gerakan KAMI

PURWOREJO (KR) - Puluhan pemuda yang tergabung dalam Forum Serdadu Merah Putih menolak keberadaan Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia (KAMI). Mereka menilai keberadaan KAMI berpotensi menimbulkan perpecahan. Koordinator Serdadu Merah Putih Daryanto mengatakan, KAMI dianggap memiliki kepentingan terselubung yang berpotensi mengancam keutuhan bangsa. "Kami menyadari di era demokrasi kebebasan berserikat dan berkumpul tidak dilarang, tapi jika keberadaannya justru berpotensi menimbulkan perpecahan di tengah masyarakat, maka kami menyatakan menolak," tegasnya saat membacakan naskah deklarasi, Rabu (9/9) malam.

Daryanto mengatakan KAMI selama ini dinilai menyampaikan narasi bernuansa propaganda kebencian terhadap pemerintah yang sah. Hal tersebut tidak pas di tengah situasi nasional yang terdampak pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19, berdampak pada seluruh sektor dan membutuhkan langkah bersama seluruh elemen bangsa untuk mengatasinya. "Maka kami nilai langkah KAMI sangatlah tidak etis mengingat bangsa ini sedang berjuang keras mati-matian melawan pandemi-19," tuturnya. Anggota Serdadu Merah Putih, khawatir jika keberadaan KAMI akan menimbulkan gejolak di tengah masyarakat Purworejo yang akan menghadapi pilkada pada Desember 2020. Forum meminta masyarakat bisa menjaga situasi tetap aman dan kondusif. (Jas)

## Bank Bapas 69 Berhasil Raih Penghargaan

MAGELANG (KR) - Di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19, kinerja PD BPR Bank Bapas 69 (Bank Bapas 69) Magelang beberapa hari lalu tetap diberikan apresiasi dan memperoleh beberapa penghargaan, yang merupakan 'hadiah' ulang tahun ke-51 Bank Bapas 69. Hal tersebut menunjukkan kinerja Bank Bapas 69 benar-benar dapat memberikan kontribusi terbaiknya kepada masyarakat.

"Tentunya di internal manajemennya dapat mengelola dengan baik, sehingga ini harus terus dipertahankan dan dijaga ke depan," kata Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP saat ditemui KR usai memimpin upacara HUT ke-51 Bank Bapas 69 Magelang, Rabu (9/9) lalu. Didampingi Direktur Utama Bank Bapas 69 Teguh Wiharso SE Akt, Bupati Magelang di forum ini juga menyerahkan penghargaan kepada 6 karyawan Bank Bapas 69 yang sudah mengabdikan selama 25 tahun.

Bupati Magelang menyampaikan masa pandemi Covid-19 ini ada pengaruhnya. Hanya saja sebagai perusahaan besar, harus bisa segera beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19 ini. "Dan alhamdulillah Bank Bapas 69 mampu beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19, sehingga tetap bisa menjaga ritmenya untuk mengelola anggaran yang begitu besar dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat serta tetap membantu kegiatan pembangunan di Kabupaten Magelang," kata Bupati Magelang. (Tha)



KR-Thoha

Bupati Magelang, didampingi Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang, menyerahkan penghargaan kepada karyawan yang sudah mengabdikan selama 25 tahun.

# Jajaran Polda Jateng Bagikan Masker

SEMARANG (KR) - Kasus terinfeksi virus korona di Jateng seperti daerah lain tidak juga surut. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus yang mematikan itu tiap daerah akan melancarkan operasi Yustisi dengan sasaran bagi masyarakat yang tidak memakai masker.

"Mulai Kamis (10/9) tiap daerah se-Jateng secara serentak melancarkan operasi yustisi dengan sasaran masyarakat yang tidak memakai masker," ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi usai acara penyerahan masker secara simbolis kepada perwakilan ormas di Mapolda, Kalan Pahlawan Semarang, Kamis (10/9).

Acara bagi-bagi masker dihadiri Sekda Jateng Herru Setiadhie, Kapok Sahli Kodam IV Diponegoro Brigjen TNI Rimbo Karyono dan para tokoh agama. Sementara masker

yang dibagikan secara serentak seluruh jajaran Polda Jateng mencapai 5,7 Juta. Irjen Pol Achmad Lutfi menyinggung soal sanksi bagi masyarakat yang tidak memakai helm antara satu daerah dengan daerah lain di Jateng tidak sama. Tiap daerah mempunyai tata aturan atau Perda sendiri.

"Tiap daerah soal sanksi masker mempunyai aturan dan kearifan daerah itu sendiri. Ada yang tidak memakai masker di beri sanksi sosial menyapu pasar," jelas Kapolda sambil menyinggung sebagian besar

jalan sudah memakai masker.

Terkait pembagian jutaan masker disebutkan sejalan dengan arahan Kapolri sebagaimana teruang dalam Surat Telegram Nomor: ST/2609/IX-

/OPS.2./2020 tertanggal 7 September 2020. Salah satunya, berisi arahan kepada jajarannya untuk mempercepat penanganan Covid-19 dan mendorong pemulihan ekonomi nasional. (Cry)



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi pada acara bagi-bagi jutaan masker.

## AMM dan LAK Tuntut Penuntasan Dugaan Korupsi Si Jaka

MAGELANG (KR) - Aliansi Masyarakat Magelang (AMM) dan Laskar Anti Korupsi (LAK) melakukan audiensi ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Magelang, Rabu (9/9). Dalam kesempatan itu, mereka menuntut Kejari untuk membuktikan statementnya bahwa secara lembaga, mereka tidak terlibat dalam pengadaan Aplikasi Jaga dan Kawal (Si Jaka) Dana Desa.

Sebelumnya, Kepala Kejari Kabupaten Magelang, Edi Irsan Kurniawan dalam audiensi itu mengaku, jika secara pribadi pihaknya tidak mengetahui apa pun terkait Si Jaka tersebut. "Saya disini (Magelang), baru sekitar tiga bulan. Saya tidak mengetahui apa pun terkait Si Jaka ini," tegasnya di hadapan perwakilan AMM dan LAK yang beraudiensi di Kantor Kejari Kabupaten Magelang.

Sebelumnya, terkait Si Jaka ini, AMM dan LAK, telah melakukan audiensi ke DPRD Kabupaten Magelang. Di DPRD, mereka menuntut pembuat panitia khusus yang membahas terkait dugaan pelanggaran moral dan kode etik, serta korupsi dalam Bimtek Aplikasi Si Jaka tersebut. Direncanakan, setelah dari DPRD dan Kejari Kabupaten Magelang, mereka akan beraudiensi ke KPK Korwil VII (Jawa Tengah), direncanakan dalam waktu ini.

"Kedatangan kami ke sini, bertujuan untuk meminta klarifikasi dan komitmen Kejari untuk menuntaskan kasus dugaan korupsi Si Jaka ini. Dan yang pasti, kami mendorong di sisi moral dan kode etik, karena masalah hukum sudah ditangani pihak kepolisian," kata Koordinator AMM Anang Imammudin.

Disampaikan, jika pihaknya menunggu komitmen dari Kepolisian Polres Magelang, untuk melakukan langkah-langkah kongkrit dalam menyikapi masalah Bimtek Aplikasi Si Jaka ini. "Saat ini, kami menunggu komitmen dari kepolisian dalam menuntaskan kasus ini," imbuh Gunadi Yusuf, salah satu tokoh masyarakat yang ikut dalam audiensi. Kehadiran AMM dan LAK di Kejari Kabupaten Magelang diterima langsung oleh Ketuanya, Edi Irsan Kurniawan dan jajaran Kepala Seksinya. Sebelumnya, pihaknya mengapresiasi atas kritik dan masukan yang diberikan oleh AMM dan LAK terkait kasus Bimtek Si Jaka Dana Desa. (Bag)

## Mimbar Legislatif

### Komisi D Minta Kementerian Agraria Tentukan Status Lahan

WACANA pembangunan jalan tol Semarang-Demak sudah mencuat sejak 2016. Pada saat itu penentuan lokasi sudah ada. Namun karena pemerintah tidak segera merealisasikan, masyarakat yang kena rob makin menderita.

Mereka tidak bisa melakukan perbaikan rumah maupun lingkungan karena daerahnya sudah ditetapkan sebagai lokasi pembangunan jalan tol Semarang-Demak.

Hingga September 2020, tim pembebasan lahan di sesi satu baru bisa membebaskan sebanyak lima bidang lahan dari rencana 426 bidang, atau setara 9,63 persen.

Pada pembebasan lahan sesi dua baru berhasil membebaskan 227 dari 1314 bidang atau setara 31,87%.

Diakui pada saat itu pembebasan lahan memang masih terkendala oleh persoalan dana. Namun sekarang ini kementerian keuangan telah menyediakan anggaran sebesar Rp 1,3 Triliun. Untuk itu, Komisi D DPRD Jateng minta agar pembebasan lahan jangan ditunda lagi, khususnya lahan yang milik masyarakat.

Seperti di Desa Sidogemah ada 513 bidang tanah, 70 persen diantaranya berupa rumah milik masyarakat warga, 84 bidang di Kadilangu berupa tanah wakaf, dan 64 bidang berupa tanah kas desa.



KR-Budiono

Hadi Santoso

Dari total 1.605 bidang dengan luas 5.351.033 meter persegi, yang tersebar di 6 kecamatan dan 15 desa, baru 274 Bidang atau setara dengan 17,07% yang dibebaskan, memang yang terbanyak ada di sesi I yang terendam air.

Untuk seksi I yang jalan tolnya sekaligus difungsikan untuk tanggul laut, Komisi D DPRD Jawa Tengah minta agar Kementerian Agraria

dan tata ruang segera menentukan status lahannya, apakah termasuk Matra darat atau Matra laut, karena ini menentukan dibayar atau tidak masyarakat.

Ada 291 bidang sertipikat di sesi satu yang menunggu kejelasan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Dewan berharap lahan tersebut tetap dianggap sebagai Matra darat agar masyarakat dapat ganti rugi.

Seperti diketahui proyek tol Semarang-Demak sepanjang 27 KM ini bakal menelan biaya sebesar Rp 6,8 Triliun yang terdiri dari dua sesi, yaitu sesi I sepanjang 10,69 km berupa tanggul laut dan sesi II sepanjang 16,31 km direncanakan selesai tahun 2022. (\*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

# PDAM Klaten Luncurkan AMDK Tirta Merapi



KLATEN (KR) - PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten melakukan ekspansi usaha, dengan meluncurkan produk air minum dalam kemasan (AMDK) ber-label Tirta Merapi, Kamis (10/9).

Di sela peluncuran produk AMDK Tirta Merapi, Bupati Klaten Hj Sri Mulyani langsung menyerahkan kepada Sekda Klaten, Asisten, para kepala organisasi pemerintah daerah (OPD), para camat, lurah dan kepala desa, serta lembaga lainnya untuk menggunakan air mineral Tirta Merapi dalam setiap acara.

"Mohon Sekda dan Asisten untuk ditindaklanjuti. Setiap acara air mineralnya wajib Tirta Merapi," kata Bupati.

Bupati juga menjelaskan, dengan memakai produk AMDK milik

Pemkab Klaten, yakni Tirta Merapi, keuntungan yang diperoleh akan masuk di pendapatan anggaran daerah.

Pendapatan itu nantinya akan digunakan untuk membangun dan hasilnya bisa dinikmati masyarakat.

Direktur Utama PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten, Irawan Margono, mengatakan, latar belakang PDAM Tirta Merapi memproduksi AMDK karena Klaten kaya akan sumber air, sehingga perlu memiliki produk AMDK sendiri.

Harapannya kedepan masyarakat bisa menggunakan produk kebanggaan Klaten.

"Jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) nanti bisa menggunakan produk AMDK dari PDAM Tirta Merapi. Harapannya semakin berkembang

dan bermanfaat bagi masyarakat Klaten," ujarnya. Dijelaskan, produk AMDK diluncurkan bertepatan dengan hari jadi ke-43 PDAM Tirta Merapi yang secara simbolis dilakukan pada 10 September 2020.

Pada hari pertama jumlah AMDK yang diproduksi sebanyak 400 karton atau sekitar 1.200 botol ukuran 330 ml.

"Ke depan rencana kita juga akan memproduksi berbagai ukuran. Kita siap bersaing di pasar. Ini

kebanggaan masyarakat Kabupaten Klaten," ujarnya.

Sementara itu terkait pelaksanaan hari jadi ke-43 PDAM Tirta Merapi, lanjut Irawan, digelar secara sederhana mengingat situasi masih dalam masa pandemi Covid-19. Penerapan protokol kesehatan menjadi yang utama.

"Pada hari jadi ke-43, selain launching AMDK, sekaligus penyerahan penghargaan bagi karyawan yang masa ker-

janya 10 dan 20 tahun. Ada juga donor darah dan pemberian 1000 paket sembako kepada pelanggan," jelasnya.

Sebagai informasi, pada tahun 2020 Bupati Klaten yang merupakan pembina PDAM Tirta Merapi mendapatkan Top Pembina BUMD 2020.

Disamping itu, Direktur Utama Irawan Margono juga mendapat penghargaan Top BUMD Award 2020. Penghargaan ini diterima pada 27 Agustus 2020 di Jakarta. (Lia/Sit)



KR-Sri Warsi

Bupati, Dirut PDAM, dan pejabat lain minum air Tirta Merapi usai launching produk.